

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa besar yang meninggalkan dampak luas dan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, pendidikan, hingga psikologis. Lebih dari sekadar krisis kesehatan, pandemi juga menjadi pengalaman kolektif yang membentuk memori bersama dan menumbuhkan resiliensi masyarakat. Masyarakat Indonesia menunjukkan kemampuan beradaptasi melalui berbagai bentuk solidaritas, inovasi, dan perubahan gaya hidup. Pengalaman tersebut tidak hanya patut dikenang, tetapi juga dapat diwariskan sebagai pelajaran penting bagi generasi mendatang.

Penulisan ini bertujuan untuk merumuskan gagasan perancangan COVID-19 Outbreak Memorial Park di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai representasi spasial dari perjalanan emosional dan sosial masyarakat selama pandemi berdasarkan penekanan nilai-nilai eksistensialisme dari landasan memori kolektif dalam mencapai resiliensi. Mengusung konsep dasar memento, memorial park ini dirancang untuk menjadi ruang naratif yang menggugah ingatan, menghadirkan refleksi, serta mengolah pengalaman masa lalu menjadi kekuatan baru. Nilai-nilai eksistensialisme digunakan sebagai dasar pemikiran dalam menyusun alur ruang yang tidak hanya terbatas pada konteks pandemi, tetapi juga representasikan cara manusia bertahan dan tumbuh dari krisis dalam kehidupan sehari-hari. Desain diarahkan untuk merangkum beberapa fase yang dilalui masyarakat seperti ketidakpastian, keterpurukan, adaptasi, hingga kebangkitan dalam satu kesatuan arsitektur yang bersifat edukatif dan reflektif.

**Kata kunci:** COVID-19, memorial park, memori kolektif, resiliensi, eksistensialisme, memento